

Tinjauan Mata Kuliah

Perbandingan Pemerintahan IPEM4541 merupakan mata kuliah yang sangat penting untuk memahami berbagai sistem pemerintahan yang ada di berbagai negara. Dengan buku ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep penting yang “berkelana” dari satu pemerintahan ke pemerintahan yang lain. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami beberapa persamaan sekaligus beberapa karakter khusus dari berbagai sistem pemerintahan yang ada di dunia. Buku ini tidak sekadar memberikan gambaran (*description*) tentang sistem pemerintahan di sebuah negara, tetapi juga memberikan penjelasan (*explanation*) yang lebih mendalam tentang keberadaan sistem pemerintahan tersebut.

Dengan demikian, setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis sistem pemerintahan di berbagai negara secara mendalam. Mahasiswa diharapkan tidak saja mampu menjawab pertanyaan “bagaimana”, melainkan juga pertanyaan “mengapa” terkait dengan berlakunya sebuah sistem pemerintahan di berbagai negara. Secara lebih spesifik, setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menggambarkan profil dari sistem pemerintahan di beberapa negara, menjelaskan mengapa profil sistem pemerintahan tersebut lahir dan berkembang, menjelaskan apa saja implikasi dari profil sistem pemerintahan tersebut, dan dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan satu profil sistem pemerintahan dengan satu profil sistem pemerintahan yang lain.

Dalam rangka mencapai kompetensi tersebut, materi yang disajikan dalam buku ini dibagi menjadi tiga kelompok kajian. Materi yang *pertama* adalah pengantar untuk studi perbandingan pemerintahan yang membantu mahasiswa untuk dapat memahami dan menjelaskan berbagai teori, konsep, dan metodologi kunci dalam studi perbandingan pemerintahan. Materi yang *kedua* adalah penjelasan atas berbagai pendekatan dalam studi perbandingan pemerintahan. Dalam materi ini, mahasiswa diajak untuk memahami dan menjelaskan tiga pendekatan utama dalam studi perbandingan pemerintahan, yaitu pendekatan kelembagaan (*old and new institutionalism*), pendekatan kebijakan publik (*public policy*) dalam perspektif elitis dan pluralis, dan pendekatan budaya politik (*political culture*).

Materi yang *ketiga* menjelaskan beberapa studi kasus dalam perbandingan sistem pemerintahan di beberapa negara di kawasan Amerika Serikat, Eropa, Asia Timur, dan Asia Tenggara. Pada bagian ini mahasiswa diajak untuk memahami model sistem pemerintahan yang diadopsi di negara-negara tersebut. Pembahasan dalam bagian ini disampaikan dengan mencoba menggunakan ketiga pendekatan yang telah disajikan dalam pembahasan sebelumnya. Namun demikian, dalam pembahasan berbagai studi kasus ini, pendekatan kelembagaan (*institutionalism*) lebih dominan digunakan dibandingkan dengan kedua pendekatan lain. Hal ini dilakukan karena pendekatan kelembagaan merupakan pendekatan yang menjadi arus utama (*mainstream*) dalam

studi perbandingan pemerintahan. Dengan menggunakan pendekatan kelembagaan ini, mahasiswa dibantu memahami detail profil dari setiap sistem pemerintahan yang ada di dunia ini.

Ketiga materi dasar tersebut di atas kemudian diterjemahkan lebih lanjut dalam sembilan modul materi pokok. Modul 1 berisi metodologi perbandingan pemerintahan. Pada bagian ini mahasiswa diajak untuk mendiskusikan berbagai teori dan konsep dasar ilmu pemerintahan dan studi perbandingan pemerintahan, ruang lingkup studi perbandingan pemerintahan, tujuan, manfaat dan risiko, serta metode yang digunakan dalam studi perbandingan pemerintahan. Terkait dengan metode perbandingan, mahasiswa diperkenalkan dan sekaligus diajak untuk mendiskusikan metode perbandingan N-Besar (*N-Large Comparison*) yang lazim digunakan para sarjana perbandingan untuk mengkaji sistem pemerintahan pada sejumlah besar negara dan metode perbandingan N-Kecil (*N-Small Comparison*) yang lazim digunakan para sarjana perbandingan untuk mengkaji sistem pemerintahan/politik pada sejumlah kecil negara.

Modul 2 berisi topik pembelajaran tentang pendekatan kelembagaan (kelembagaan lama dan kelembagaan baru). Pada bagian ini mahasiswa diajak untuk mendiskusikan kerangka teoretis dan asumsi-asumsi yang mendasari pendekatan kelembagaan. Pendekatan kelembagaan yang diulas dalam Modul 2 ini mencakup kelembagaan lama (tradisional) dan kelembagaan baru beserta varian utama yang jamak digunakan, yaitu kelembagaan pilihan rasional (*rational choice-institutionalism*), kelembagaan historis (*historical-institutionalism*), dan kelembagaan sosiologis (*sociological-institutionalism*).

Modul 3 berisi pembelajaran tentang pendekatan pembuatan kebijakan (dari sisi pluralis dan dari sisi elitis). Pembahasan pada bagian ini berusaha mengenalkan dan mengajak mahasiswa mendiskusikan dan memahami kerangka kerja dari pendekatan pluralis (*pluralist approach*) dan pendekatan elitis (*elitist approach*) dalam mengkaji proses pembuatan kebijakan. Di modul ini, mahasiswa diajak untuk berdiskusi tidak hanya pada sejarah perjalanan pendekatan elitis dan pluralis, tetapi juga terkait dengan asumsi-asumsi dasar yang dibangun oleh para sarjana dari masing-masing mazhab beserta kelebihan dan kelemahan dari kedua pendekatan tersebut.

Modul 4 berisi pendekatan budaya (budaya dan partisipasi politik). Pada modul ini mahasiswa akan diajak untuk mendiskusikan perkembangan dan kerangka kerja pendekatan budaya politik dalam studi perbandingan pemerintahan. Pembahasan dalam ini mengulas tentang apa (ontologi), bagaimana (epistemologi), dan mengapa (aksiologi) pendekatan budaya politik sebagai pendekatan layak dikaji.

Modul 5 berisi materi tentang sistem pemerintahan di Amerika Serikat dan di Inggris. Dalam modul ini, mahasiswa diajak untuk membandingkan dan menganalisis dua sistem pemerintahan yang paling banyak dirujuk oleh semua di dunia ini, yaitu sistem pemerintahan presidensial di Amerika Serikat dan sistem pemerintahan parlementer di Inggris. Di dalamnya, mahasiswa juga diajak untuk mendiskusikan bentuk negara, proses pengambilan kebijakan publik, dan budaya politik di kedua negara tersebut.

Modul 6 mempelajari topik tentang sistem pemerintahan di dua negara di kawasan Eropa, yaitu Prancis dan Belgia. Bagian ini mengajak mahasiswa untuk mendiskusikan dan sekaligus membandingkan sistem pemerintahan semipresidensial yang diadopsi oleh kedua negara tersebut. Di dalamnya mahasiswa juga diajak untuk memahami bagaimana kebijakan publik dibuat dalam sistem pemerintahan semipresidensial serta bagaimana budaya politik di kedua negara tersebut dibangun dan memengaruhi proses jalannya pemerintahan.

Modul 7 berisi materi tentang sistem pemerintahan di negara komunis/pascakomunis, yaitu Rusia dan Tiongkok. Pada bagian ini, mahasiswa diajak untuk mendiskusikan dan membandingkan sistem pemerintahan negara federasi Rusia dan negara Republik Rakyat Tiongkok sebagai negara yang hingga saat ini masih menjalankan sistem pemerintahan ala komunisme.

Modul 8 berisi materi tentang sistem pemerintahan di dua negara di kawasan Asia Timur, yaitu Korea Selatan dan Jepang. Pada bagian ini, mahasiswa diajak untuk mendiskusikan dan membandingkan sistem pemerintahan di dua negara industri maju di kawasan Asia Timur tersebut, termasuk mendiskusikan budaya politik dan bagaimana proses kebijakan publik dibuat di negara-negara tersebut.

Modul 9 berisi materi tentang sistem pemerintahan dari beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Modul terakhir ini menyuguhkan pembahasan tentang sistem pemerintahan di negara-negara Asia Tenggara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Seperti halnya studi kasus yang disajikan pada modul-modul sebelumnya, dalam modul ini mahasiswa juga diajak untuk mendiskusikan dan memahami budaya politik dan proses pembuatan kebijakan di setiap negara yang diperbandingkan. Upaya ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh perbedaan dan persamaan tingkat demokratisasi dalam tata kelola pemerintahan di masing-masing negara tersebut.

Untuk memahami lebih lanjut tentang keterkaitan antarpembahasan yang disajikan dalam modul-modul tersebut di atas, kita dapat melihat peta kompetensi mata kuliah Perbandingan Pemerintahan dalam gambar berikut ini:

Peta Kompetensi
IPEM4541/Perbandingan Pemerintahan/3 sks

